

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia pre operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental*. Penelitian ini menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini tidak memiliki kelompok perbandingan (kontrol). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia pre operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.

2. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei - Juni tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok, individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik atau tujuan penelitian. Populasi adalah kelompok

yang menjadi fokus penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien lansia pre operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Prof. Dr. Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah individu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud adalah :

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien lansia usia ≥ 60 tahun
- 2) Pasien dengan kesadaran penuh
- 3) Pasien beragama Islam
- 4) Pasien lansia bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eklusi

- 1) Memiliki gangguan mental
- 2) Memiliki gangguan komunikasi
- 3) Memiliki gangguan pada ingatam / pikun

c) Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitin ini dihitung dengan menggunakan rumus federer.

$$\begin{aligned}
 (t-1)(n-1) &\geq 15 \\
 (2-1)(n-1) &\geq 15 \Rightarrow (n-1) \geq 15 \\
 n-1 &\geq 15 \Rightarrow n \geq 16 \\
 n \times t &= 16 \times 2 = 32
 \end{aligned}$$

t = jumlah kelompok perlakuan (pre-test dan post-test $\rightarrow t = 2$)

n = jumlah subjek per kelompok

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan

2. Variabel terkait (*dependent*)

Variabel *dependet* pada penelitian ini adalah terapi dzikir

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependent:					
Kecemasan	Tingkat kecemasan yang dialami lansia sebelum dan sesudah menjalani terapi dzikir	Kuesioner	Menggunakan kuesioner HARS	Tingkat kecemasan berdasarkan klasifikasi scoring: 1. Kurang dari 14 = tidak mengalami kecemasan 2. 14 – 20 = kecemasan ringan 3. 21 – 27 = kecemasan sedang 4. 28 – 41 = kecemasan berat 5. 42 – 56 = kecemasan sangat berat	Interval
Variabel Independent:					
Terapi Dzikir	Intervensi praktik spiritual dalam agama Islam, dengan bacaan istigfar, tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir atau kalimat dzikir untuk menenangkan pikiran.	Lembar Standar Operasional (SPO) dan tasbih	Menggunakan kuesioner HARS	1. Sebelum dzikir 2. Setelah dzikir	nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pasien. Terdiri dari 14 item yang menilai gejala kecemasan dan psikologis, diberikan pada pasien sebelum dan sesudah intervensi terapi dzikir untuk mengukur perubahan tingkat kecemasan. Diukur menggunakan lembar kuisisioner berupa alat ukur skala kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

- 1) lembar *informed concent*
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar kuesioner skala ukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*

b. Alat dan bahan terapi dzikir:

- 1) Tasbih

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui komputer dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner dan apakah jawaban lengkap atau tidak.

2. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data dan huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodingan yang dilakukan pada responden yaitu:

a. Kecemasan

Kode 0 : tidak cemas

Kode 1 : ringan

Kode 2 : sedang

Kode 3 : berat

Kode 4 : panik

b. Operasi

Kode 0 : Pre Operasi

Kode 1 : Post Operasi

3. *Entry* data (memasukkan data)

Memasukan data dilakukan dengan cara manual yang dimasukan kedalam program komputer, yaitu program *excel* dan SPSS.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Mengecek kembali data yang telah di *entry*, untuk memastikan ada data yang *missing* atau tidak.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan selama proses data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi penelitian

4. Tidak merugikan (*non maleficience*)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan memperngaruhi pekerjaan responden.

5. Keadilan (*justice*)

Menghormati martabat responden penelitian yaitu dengan memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuesioner.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien lansia pre operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025. Analisis univariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel secara terpisah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik atau distribusi dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien lansia yang akan menjalani operasi. Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh informasi dasar mengenai bagaimana responden merasakan kecemasan pada saat akan menjalani operasi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji statistik yang digunakan adalah *uji T-test*, untuk membandingkan rata-rata kelompok data. Tes ini dirancang untuk menentukan apakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. T test sering digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan antara populasi atau sampel yang diambil.